

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN Jarau**

SDN Jarau dibangun pada tahun 1969 atas dasar inisiatif masyarakat Jarau dan tanahnya hibah dari seorang tokoh masyarakat yang bernama Hamdi Jahri dengan luas tanah 2945 m<sup>2</sup>. Bangunan sekolah ini terdiri dari 6 ruangan untuk ruang belajar dan satu buah untuk kantor kepala sekolah dan tahun 2012 yang lalu ditambah satu bangunan Perpustakaan.

SDN Jarau dengan kepala sekolahnya yang pertama adalah Bahrani yang kedua M. Rajani, yang ketiga Basuni dan yang keempat (sekarang) adalah Erpanie, S.Pd.

SDN Jarau dibangun di atas sebidang tanah yang agak datar dan dikelilingi pohon-pohon kelapa dan pohon lain. Adapun batas-batas bangunan SDN Jarau adalah:

- a. Sebelah Utara : Jalan Desa Jarau.
- b. Sebelah Selatan : Kebun Lombok milik warga.
- c. Sebelah Timur : Semak-semak dan pohon perdu
- d. Sebelah Barat : Sungai

##### **2. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Keadaan sarana prasarana SDN Jarau, terdiri dari: ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, perpustakaan, UKS, WC, Halaman dan Tong Air. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana Prasarana SDN Jarau Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Ruang Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 buah
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3.	Ruang Dewan Guru	1 buah
4.	Ruang Perpustakaan	1 buah
5.	Ruang UKS	1 buah
6.	WC	2 buah
7.	Halaman	1 buah (40 x 40 m)
8.	Tong Air	1 buah kapasitas 500 liter
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>

Sumber Data: Dokumentasi Kepala Sekolah 2013

### 3. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar SDN Jarau dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar SDN Jarau Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama / NIP	Pendidikan	Status
1.	Erpanie, S.Pd NIP. 19610114 198503 1 012	S1 Unlam	Kepsek
2.	Yuseran, A.Ma NIP. 19590514 198503 1 017	D-II IAIN Antasari	Guru Agama
3.	Wahyuddin, S.Pd NIP. 19660929 198903 1 012	S1 Unlam	Guru Kelas III
4.	Muhdi, S.Pd NIP. 19620106 199111 1 001	S1 Unlam	Guru Kelas IV
5.	Nurliani, A.Ma.Pd NIP. 19691206 198911 2 001	D-II Unlam	Guru Kelas II
6.	Jailani Padli, S.Pd NIP. 19730604 199703 1 005	S1 Unlam	Guru Kelas VI
7.	Wenny Adritya, S.Pd NIP. 19850829 200904 2 004	S1 Unlam	Guru Olahraga dan Kesehatan
8.	Mahmudah, S.Pd.I	STAI Darul Ulum	GTT Kelas V

Sumber Data: Dokumen SDN Jarau Tahun Pelajaran 2013/2014

### 4. Keadaan Siswa

Pada tahun pelajaran 2013/2014, jumlah siswa SDN Jarau Kecamatan Sungai Raya kabupaten Hulu Sungai Selatan seluruhnya sebanyak 69 orang

siswa, terdiri dari 37 orang siswa laki-laki dan 32 orang siswa perempuan.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa SDN Jarau Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	3	4	7
2.	II	6	5	11
3.	III	5	7	12
4.	IV	6	10	16
5.	V	8	2	10
6.	VI	9	4	13
		<b>37</b>	<b>32</b>	<b>69</b>

## B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

### 1. Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas VI

Objek penelitian ini adalah siswa kelas VI. Pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Alqur'an yang pada waktu itu menggunakan metode ceramah hasilnya masih rendah, dengan rata-rata nilai 57,8. Dari 18 siswa hanya 6 orang yang tuntas mendapat nilai 70 dengan ketuntasan belajar 33,3%, hal ini menunjukkan di bawah nilai ketuntasan klasikal 75% siswa mendapat nilai 70. Adapun nilai perolehan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Nilai Hasil Belajar Alqur'an

No.	Nilai	Hasil Evaluasi		Ketuntasan Belajar	
		Frekuensi	Persentasi	Tuntas	Tidak
1.	100	0	0	-	-
2.	90	0	0	-	-
3.	80	0	0	-	-

No.	Nilai	Hasil Evaluasi		Ketuntasan Belajar	
		Frekuensi	Persentase	Tuntas	Tidak
4.	70	6	33,3	6	-
5.	60	4	22,2	-	4
6.	50	8	44,5	-	8
Jumlah		18	100		
Rata-rata		57,8			
Persentase ketuntasan klasikal ( % )				33,3	66,7

Masalah-masalah yang menjadi kendala di SDN Jarau adalah pembelajaran materi Alqur'an pada siswa kelas VI SDN Jarau masih dilaksanakan dengan cara yang klasik/tradisional yang cenderung monoton, yakni dalam penyampaian materi, guru masih yang lebih aktif/dominan di dalam kelas, sehingga menyebabkan kreativitas siswa dalam menggali materi Alqur'an kurang berkembang akibat jenuh, gangguan teman, tidak terlibat langsung dan semua bersumber dari guru sehingga muncul perasaan bosan, tidak rileks dan tidak ada rasa tanggung jawab juga tantangan dalam menggali pelajaran. Di samping itu, ketersediaan buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VI masih kurang. Diharapkan pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode drill hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Berdasarkan skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan 2 kali pertemuan, adapun persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan dengan observer untuk proses konsolidasi agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar.
- 2) Membuat rencana pembelajaran yang dirancang.

- 3) Mempersiapkan media pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan lembar kerja siswa.
- 5) Menyiapkan soal tes hasil belajar.
- 6) Mempersiapkan instrumen penelitian, lembar observasi kegiatan guru serta lembar observasi kegiatan siswa.
- 7) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut :
  - a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit) pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2013.
  - b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit) pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2013.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I berlangsung 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2013 dengan materi membaca Alqur'an surah Al-Qadr.

Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a dan mengabsen siswa. Melakukan *appersepsi* dan memotivasi siswa, menanyakan tentang pelajaran yang telah lalu serta mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Menginformasikan materi pelajaran serta tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Melaksanakan kegiatan eksplorasi.

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- (1) Beberapa siswa dan Siswa lainnya membaca Surah Al Qadr, sedangkan siswa yang lain mendengarkan.
- (2) Siswa membaca Surah Al Qadr dengan harakat dan makhraj yang benar mengikuti bacaan guru.

### b) Melaksanakan kegiatan elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (1) Siswa mengulang-ulang membaca Surah Al Qadr.
- (2) Siswa diperkenalkan hukum bacaan yang ada pada Surah Al Qadr.
- (3) Siswa membaca Surah Al Qadr dengan menerapkan hukum bacaan yang benar.
- (4) Siswa menampilkan kemampuan membaca Surah Al Qadr dengan harakat, makhraj, dan hukum bacaan yang benar di depan kelas

### c) Melaksanakan kegiatan konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- (1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- (2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman.

(3) Guru memberikan penguatan dan penyimpulan materi kepada siswa.

### 3) Penutup

Guru melakukan penilaian, dan juga tindak lanjut. Selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, serta memberitahukan kepada siswa rencana pembelajaran berikutnya. Kemudian mengakhiri pelajaran dengan memberi nasihat-nasihat.

Pertemuan Kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2013, dengan materi membaca surah Al-Qadr. Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### 1) Pendahuluan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a dan mengabsen siswa. Melakukan *appersepsi* dan memotivasi siswa, menanyakan tentang pelajaran yang telah lalu, misalnya "*apakah kalian masih ingat arti dari Al-Qadr ?*". Menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### 2) Kegiatan Inti

##### a) Melaksanakan kegiatan eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- (1) Beberapa siswa dan Siswa lainnya membaca Surah Al Qadr, sedangkan siswa yang lain mendengarkan.
- (2) Siswa membaca Surah Al Qadr dengan harakat dan makhraj yang benar mengikuti bacaan guru.

b) Melaksanakan kegiatan elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (1) Siswa mengulang-ulang membaca Surah Al Qadr.
- (2) Siswa diperkenalkan hukum bacaan yang ada pada Surah Al Qadr.
- (3) Siswa membaca Surah Al Qadr dengan menerapkan hukum bacaan yang benar.
- (4) Siswa menampilkan kemampuan membaca Surah Al Qadr dengan harakat, makhraj, dan hukum bacaan yang benar di depan kelas.

c) Melaksanakan kegiatan konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- (1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- (2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3) Penutup

Guru melakukan penilaian, dan juga tindak lanjut. Selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, serta memberitahukan kepada siswa rencana pembelajaran berikutnya. Kemudian mengakhiri pelajaran dengan memberi nasihat-nasihat dilanjutkan dengan mengucapkan salam.

## c. Observasi kegiatan guru pertemuan pertama

Berdasarkan pengamatan observer (teman sejawat) melalui lembar observasi pada siklus I pertemuan pertama, untuk kegiatan guru dalam pembelajaran dapat disampaikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I.	<b>Pra Pembelajaran</b> Mempersiapkan siswa untuk belajar dan alat media pembelajaran.			√		
II.	<b>Membuka Pelajaran</b> Melakukan kegiatan <i>pretest</i> sesuai dengan tujuan kompetensi.				√	
III.	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b> <b>A. Penguasaan Materi Pelajaran</b> 1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran 2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. 3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar. 4. Mengaitkan materi dengan realitas.				√ √ √ √	
IV.	<b>B. Pendekatan atau Strategi Pembelajaran</b> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai. 2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan metode drill. 3. Menguasai kelas. 4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kooperatif. 5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. 6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.			√ √ √	√ √	

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
V.	<b>C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b> 1. Menghasilkan pesan yang menarik. 2. Melibatkan siswa dalam memanfaatkan media.			√ √		
VI.	<b>D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa</b> 1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. 2. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dan memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar. 3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.			√ √ √		
VII.	<b>E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b> 1. Memantau kemajuan belajar. 2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√ √	
VIII.	<b>F. Penggunaan Bahasa</b> 1. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas. 2. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.			√	√	
IX.	<b>Penutup</b> 1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. 2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial /pengayaan.			√ √		
Total Skor		80				

<i>Keterangan:</i>	Skor Nilai
1 = sangat tidak baik	23 – 42
2 = tidak baik	43 – 61
3 = sedang	62 – 80
4 = baik	81 – 99
5 = sangat baik	100 – 115

Skor teoritik dari pengamatan kegiatan maksimal 115, dan minimal 23.

Berdasarkan dari hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah cukup efektif, mulai dari membuat persiapan sampai dengan tahap penerapannya di mana memperoleh nilai 80 dan dikategorikan sedang.

d. Observasi kegiatan siswa pertemuan pertama

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa siswa cenderung hanya berusaha menghafal materi pelajaran dan terdapat beberapa orang siswa masih belum tuntas, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Daftar Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nama	Nilai/Pertemuan/Siklus/Ketuntasan	
		I/I	T/TT
1.	Arifullah	60	TT
2.	Fadia Fitriani	70	T
3.	Fikri Haikal	60	TT
4.	Irfan Islami	60	TT
5.	Juhdi Hakiki	90	T
6.	Khairil Ihsan	70	T
7.	M. Hifni	80	T
8.	M. Khaliq Izzul Haq	80	T
9.	Najwa Ahda Sabila	80	T
10.	Rif'atul Mahmudah	60	TT
11.	Syahri Ramadhan	60	TT
12.	Syahril Firdaus	70	T
13.	Zahratun Nisa	80	T
Jumlah		830	
Rata-rata Kelas		63,85	TT

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat nilai hasil tes formatif siswa adalah 5 orang siswa tidak tuntas dan 8 orang siswa tuntas dengan

jumlah skor 830 dan rata-rata nilai 63,85. Ini berarti belum mencapai standar KKM yang ditetapkan yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 atau lebih mencapai 75%.

e. Observasi kegiatan guru pertemuan kedua

Berdasarkan pengamatan melalui lembar observasi ketika proses pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan kedua ini dapat disampaikan sebagai berikut bahwa siswa belum terbiasa dengan kerja kelompok yang dirancang guru sehingga belum dapat beradaptasi dengan suasana pembelajaran.

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I.	<b>Pra Pembelajaran</b> Mempersiapkan siswa untuk belajar dan alat media pembelajaran.				√	
II.	<b>Membuka Pelajaran</b> Melakukan kegiatan <i>appersepsi</i> sesuai dengan tujuan kompetensi.					√
III.	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b> <b>A. Penguasaan Materi Pelajaran</b> 1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. 2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. 3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar. 4. Mengaitkan materi dengan realitas.				√ √ √	√ √ √
IV.	<b>B. Pendekatan atau Strategi Pembelajaran</b> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai. 2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan metode drill.				√ √	

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	3. Menguasai kelas. 4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kooperatif. 5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. 6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.			√	√	√
V.	<b>C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b> 1. Menghasilkan pesan menarik. 2. Melibatkan siswa dalam memanfaatkan media.				√ √	
VI.	<b>D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa</b> 1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran / kelompok. 2. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dan memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar. 3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar/memberi penghargaan kelompok.				√ √ √	
VII.	<b>E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b> 1. Memantau kemajuan belajar. 2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√ √	
VIII.	<b>F. Penggunaan Bahasa</b> 1. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas. 2. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				√ √	√
IX.	<b>Penutup</b> 1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. 2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial /pengayaan.				√ √	
	Total Skor	97				

<i>Keterangan:</i>	Skor Nilai
1 = sangat tidak baik	23 – 42
2 = tidak baik	43 – 61
3 = sedang	62 – 80
4 = baik	81 – 99
5 = sangat baik	100 – 115

Skor teoritik dari pengamatan kegiatan maksimal 115, dan minimal 23.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah efektif. Mulai dari membuat persiapan sampai dengan tahap penerapannya dengan memperoleh nilai 97 dan dikategorikan baik.

Tabel 4.8 Observasi hasil belajar kelompok siswa

No.	Kelompok	Nilai	Keterangan (T/TT)
1.	I	60	TT
2.	II	90	T
3.	III	70	T
4.	IV	100	T

Dari hasil belajar kelompok siswa ini, terlihat bahwa kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran materi surah Al-Qadr disajikan, yang mendapat penghargaan kelompok terbaik ada 1 kelompok (yang mendapat nilai 90) dan yang mendapat penghargaan kelompok hebat ada 1 kelompok (yang mendapat nilai 100).

Kemudian, berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar masih kurang aktif, dan pada siklus I pertemuan kedua, ada kemajuan dalam keaktifan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Observasi kegiatan siswa dan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan	
		I	II
1.	Siswa memperhatikan <i>pretest/appersepsi</i> yang disampaikan guru.	X	√
2.	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan guru.	√	√
3.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran	X	√
4.	Siswa memperhatikan tugas yang disampaikan guru	√	√
5.	Siswa memperhatikan guru mencontohkan bacaan surah Al-Qadr.	√	√
6.	Siswa memahami cara membaca Alqur'an yang baik dan benar	X	√
7.	Siswa mengulang-ulang bacaan surah Al-Qadr.	√	√
8.	Siswa membuat kesimpulan	√	√
9.	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran	√	√
10.	Siswa mengikuti tes	√	√
Jumlah		7	10

*Keterangan:*

√ = Terlaksana

X = Tidak Terlaksana

Sedangkan nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I pertemuan kedua juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Daftar Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Nama	Nilai/Pertemuan/Siklus/Ketuntasan	
		I/II	T/TT
1.	Arifullah	60	TT
2.	Fadia Fitriani	80	T
3.	Fikri Haikal	70	T
4.	Irfan Islami	60	TT
5.	Juhdi Hakiki	100	T
6.	Khairil Ihsan	70	T
7.	M. Hifni	80	T
8.	M. Khaliq Izzul Haq	90	T
9.	Najwa Ahda Sabila	80	T

No.	Nama	Nilai/Pertemuan/Siklus/Ketuntasan	
		I/II	T/TT
10.	Rif'atul Mahmudah	60	TT
11.	Syahri Ramadhan	60	TT
12.	Syahril Firdaus	70	T
13.	Zahratun Nisa	80	T
Jumlah		960	
Rata-rata Kelas		73,85	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat nilai hasil tes formatif siswa adalah 4 orang siswa tidak tuntas dan 9 orang siswa tuntas dengan jumlah skor 830 dan rata-rata nilai 63,85. Ini berarti belum mencapai standar KKM yang ditetapkan yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 atau lebih mencapai 75%.

#### f. Refleksi Siklus I

Secara keseluruhan proses pembelajaran berlangsung secara aktif, efektif, efisien, menyenangkan dan bermakna. Hal ini didukung oleh penguasaan materi yang disajikan dalam proses pembelajaran. Di mana pada masa ini anak berada pada fase operasional konkrit.

Pendekatan yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, hal ini terlihat dari besarnya rasa keingintahuan siswa lebih jauh terhadap materi pelajaran yang disampaikan, tingginya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan sangat relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran, sehingga siswa sangat mudah menangkap tujuan dan materi pelajaran, dan dengan metode

pembelajaran yang disajikan kualitas hasil belajar lebih meningkat dan lebih bermakna bagi siswa serta memotivasi aktivitas siswa dalam belajar.

Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai. Penilaian yang dilakukan secara kelompok dan perorangan serta proses pembelajaran siswa selama mengikuti pembelajaran.

Kemudian terlihat bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu pada siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 63,85 dan pada siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 73,85. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu sebanyak 10,00.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan refleksi tindakan siklus I, yang menyebutkan bahwa nilai rata-rata kelas untuk hasil evaluasi siklus I pertemuan 1 adalah 63,85 dan hanya 7 orang siswa yang mendapat nilai 70 atau lebih dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata hasil evaluasi yang diperoleh adalah 73,85. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebanyak 10,00. Ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan berada di atas ketuntasan klasikal 75%. Maka hasil tersebut masih perlu ditingkatkan, sehingga dilaksanakan siklus II dengan 2 kali pertemuan dengan materi yang berbeda, dan dilakukan persiapan sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran pokok bahasan “Surah Al-‘Alaq ayat 1 - 5”.

- 2) Mempersiapkan media pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) tentang surah Al-‘Alaq ayat 1-5.
- 4) Menyiapkan soal tes hasil belajar surah Al-‘Alaq.
- 5) Mempersiapkan instrumen penelitian, lembar observasi kegiatan guru serta lembar observasi kegiatan siswa.
- 6) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut:
  - a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit) pada hari Senin tanggal 20 Agustus 2013.
  - b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit) pada hari Kamis tanggal 23 Agustus 2013.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II berlangsung 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Agustus 2013 dengan materi membaca surah Al-‘Alaq ayat 1 - 5. Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo’a dan mengabsen siswa. Melakukan *appersepsi* dan motivasi, menanyakan tentang pelajaran yang telah lalu, misalnya apakah arti surah Al-Qadr?. serta mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Melaksanakan kegiatan eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- (1) Beberapa siswa dan Siswa lainnya membaca Surah Al ‘Alaq, sedangkan siswa yang lain mendengarkan.
- (2) Siswa membaca Surah Al ‘Alaq dengan harakat dan makhraj yang benar mengikuti bacaan guru.

### b) Melaksanakan kegiatan elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (1) Siswa mengulang-ulang membaca Surah Al ‘Alaq.
- (2) Siswa diperkenalkan hukum bacaan yang ada pada Surah Al ‘Alaq.
- (3) Siswa membaca Surah Al ‘Alaq dengan menerapkan hukum bacaan yang benar.
- (4) Siswa menampilkan kemampuan membaca Surah Al ‘Alaq dengan harakat, makhraj, dan hukum bacaan yang benar di depan kelas.

### c) Melaksanakan kegiatan konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- (1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- (2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### 3) Penutup

Guru melakukan penilaian, dan juga tindak lanjut. Selanjutnya guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, serta memberitahukan kepada siswa rencana pembelajaran berikutnya. Kemudian mengakhiri pelajaran dengan memberi nasihat-nasihat.

Pertemuan Kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 23 Agustus 2013, dengan materi membaca surah Al-‘Alaq. Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### 1) Pendahuluan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo’a dan mengabsen siswa. Melakukan *appersepsi* dan motivasi, menanyakan tentang pelajaran yang telah lalu, misalnya “apakah kalian masih ingat tentang arti Al-‘Alaq?”. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### 2) Kegiatan Inti

Langkah-langkah pada kegiatan inti ini sama dengan langkah-langkah pada kegiatan inti siklus II pertemuan pertama, yaitu:

##### a) Melaksanakan kegiatan eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- (1) Beberapa siswa dan Siswa lainnya membaca Surah Al ‘Alaq, sedangkan siswa yang lain mendengarkan.

(2) Siswa membaca Surah Al ‘Alaq dengan harakat dan makhraj yang benar mengikuti bacaan guru.

b) Melaksanakan kegiatan elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

(1) Siswa mengulang-ulang membaca Surah Al ‘Alaq.

(2) Siswa diperkenalkan hukum bacaan yang ada pada Surah Al ‘Alaq.

(3) Siswa membaca Surah Al ‘Alaq dengan menerapkan hukum bacaan yang benar.

(4) Siswa menampilkan kemampuan membaca Surah Al ‘Alaq dengan harakat, makhraj, dan hukum bacaan yang benar di depan kelas.

c) Melaksanakan kegiatan konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

(1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

(2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3) Penutup

Guru melakukan penilaian, dan juga tindak lanjut. Selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, serta memberitahukan kepada siswa rencana

pembelajaran berikutnya. Kemudian mengakhiri pelajaran dengan memberi nasihat-nasihat.

c. Observasi dan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan melalui lembar observasi ketika proses pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II ini dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I.	<b>Pra Pembelajaran</b> Mempersiapkan siswa untuk belajar dan alat media pembelajaran.					√
II.	<b>Membuka Pelajaran</b> Melakukan kegiatan <i>appersepsi</i> sesuai dengan tujuan kompetensi.					√
III.	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b> <b>A. Penguasaan Materi Pelajaran</b> 1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. 2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. 3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar. 4. Mengaitkan materi dengan realitas.				√	√ √ √ √
IV.	<b>B. Pendekatan atau Strategi Pembelajaran</b> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai. 2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan metode drill. 3. Menguasai kelas. 4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kooperatif. 5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.				√ √ √	√ √ √

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.				√	
V.	<b>C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b> 1. Menghasilkan pesan menarik. 2. Melibatkan siswa dalam memanfaatkan media.				√	√
VI.	<b>D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa</b> 1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. 2. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dan memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar. 3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar/memberi penghargaan kelompok.				√	√
VII.	<b>E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b> 1. Memantau kemajuan belajar. 2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√ √	
VIII.	<b>F. Penggunaan Bahasa</b> 1. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas. 2. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				√	√
IX.	<b>Penutup</b> 1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. 2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial /pengayaan.					√ √
Total Skor		106				

*Keterangan:* Skor Nilai

- |                       |           |
|-----------------------|-----------|
| 1 = sangat tidak baik | 23 – 42   |
| 2 = tidak baik        | 43 – 61   |
| 3 = sedang            | 62 – 80   |
| 4 = baik              | 81 – 99   |
| 5 = sangat baik       | 100 – 115 |

Skor teoritik dari pengamatan kegiatan maksimal 115, dan minimal 23.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah sangat efektif. Mulai dari membuat persiapan sampai dengan tahap penerapannya dengan memperoleh nilai 106 dan dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.12 Daftar hasil belajar kelompok siswa

No.	Kelompok	Nilai	Keterangan (T/TT)
1.	I	80	T
2.	II	100	T
3.	III	90	T
4.	IV	100	T

Dari hasil belajar kelompok siswa ini, terlihat bahwa kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran materi surah Al Alaq ayat 1-5 disajikan, yang mendapat penghargaan kelompok terbaik ada 1 kelompok (yang mendapat nilai 90) dan yang mendapat penghargaan kelompok hebat ada 2 kelompok (yang mendapat nilai 100).

Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Daftar hasil belajar siswa

No.	Nama	Nilai/Pertemuan/Siklus/Ketuntasan	
		II/I	T/TT
1.	Arifullah	70	T
2.	Fadia Fitriani	80	T
3.	Fikri Haikal	90	T
4.	Irfan Islami	70	T
5.	Juhdi Hakiki	100	T
6.	Khairil Ihsan	80	T
7.	M. Hifni	90	T
8.	M. Khaliq Izzul Haq	100	T
9.	Najwa Ahda Sabila	90	T

No.	Nama	Nilai/Pertemuan/Siklus/Ketuntasan	
		II/I	T/TT
10.	Rif'atul Mahmudah	70	T
11.	Syahri Ramadhan	70	T
12.	Syahril Firdaus	80	T
13.	Zahratun Nisa	100	T
Jumlah		1010	
Rata-rata Kelas		77,69	T

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai hasil tes formatif siswa adalah seluruhnya tuntas, dengan nilai terendah 70 dan tertinggi 100, sedangkan untuk rata-rata kelas mencapai nilai 77,69. Nilai ini melebihi nilai target pencapaian keberhasilan pembelajaran yaitu 70.

Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua, lebih meningkat lagi, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Daftar hasil belajar siswa

No.	Nama	Nilai/Pertemuan/Siklus/Ketuntasan	
		II/II	T/TT
1.	Arifullah	80	T
2.	Fadia Fitriani	80	T
3.	Fikri Haikal	90	T
4.	Irfan Islami	80	T
5.	Juhdi Hakiki	100	T
6.	Khairil Ihsan	90	T
7.	M. Hifni	100	T
8.	M. Khaliq Izzul Haq	100	T
9.	Najwa Ahda Sabila	90	T
10.	Rif'atul Mahmudah	80	T
11.	Syahri Ramadhan	80	T
12.	Syahril Firdaus	80	T
13.	Zahratun Nisa	100	T
Jumlah		1150	
Rata-rata Kelas		88,46	T

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai hasil tes formatif siswa adalah seluruhnya tuntas, dengan nilai terendah 80 dan tertinggi 100, sedangkan untuk rata-rata kelas mencapai nilai 88,46. Nilai ini melebihi nilai target pencapaian keberhasilan pembelajaran yaitu 70.

#### d. Refleksi Siklus II

Secara keseluruhan proses pembelajaran berlangsung secara aktif, efektif, dan efisien, menyenangkan dan bermakna. Hal ini didukung oleh penguasaan materi yang disajikan dalam proses pembelajaran di kelas VI SDN Jarau Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Di mana pada masa ini anak berada pada fase operasional konkrit (usia 7-11 tahun).

Pendekatan yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, hal ini terlihat dari besarnya rasa keingintahuan siswa lebih jauh terhadap materi pelajaran yang disampaikan, tingginya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan sangat relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran, sehingga siswa sangat mudah menangkap tujuan dan materi pelajaran, dan dengan metode pembelajaran yang disajikan kualitas hasil belajar lebih meningkat dan lebih bermakna bagi siswa serta memotivasi aktivitas siswa dalam belajar.

Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai. Penilaian yang dilakukan secara perorangan serta proses pembelajaran siswa selama mengikuti pembelajaran, yaitu nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus II pertemuan pertama 77,69 dan

pada siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata siswa mencapai 88,46. Ini berarti nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebanyak 10,77. Kemudian untuk nilai kelompok juga mengalami peningkatan yaitu seluruh kelompok mendapat nilai di atas rata-rata artinya melebihi target nilai indikator keberhasilan belajar siswa.

### C. Pembahasan

Pada siklus I pertemuan pertama kegiatan guru dalam pembelajaran memperoleh skor 80 ini termasuk kategori sedang, sedangkan pada siklus I pertemuan kedua kegiatan guru dalam pembelajaran memperoleh skor 97 ini termasuk kategori baik. Pada siklus II kegiatan guru mengalami jauh peningkatan di bandingkan dengan siklus I, yaitu mencapai skor 106. Ini termasuk kategori sangat baik.

Untuk kegiatan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I pertemuan pertama hanya 7 aspek yang terlaksana, sedangkan pada siklus I pertemuan kedua seluruh aspek sudah dapat terlaksana. Ini berarti pada siklus II seluruh aspekpun juga terlaksana.

Kemudian hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada siklus I, perbandingan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 Perbandingan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Pertemuan				Peningkatan
		1	2	3	4	
1.	I	63,85	73,85	-	-	10,00
2.	II	-	-	77,69	88,46	10,77

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan “Dengan diterapkannya metode pembelajaran drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Jarau Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Alqur’an, dapat diterima.